

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan Penulis terhadap kesesuaian penyajian laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia terhadap PSAK No. 101, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Laporan keuangan yang disajikan Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia masing-masing terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan tambahan yang mencerminkan karakteristik utama industri perbankan syariah berupa laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.
2. Masih terdapat beberapa perbedaan penyajian laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia dengan standar PSAK No. 101 yang berlaku. Perbedaan ini terjadi karena tidak adanya transaksi yang terjadi berkaitan dengan akun-akun yang disajikan dalam lampiran PSAK No. 101 atau nilai saldo akun-akun tersebut dinilai tidak signifikan untuk dilaporkan. Namun demikian, perbedaan ini bersifat tidak material dan dapat dimaklumi. Mempertimbangkan jumlah kesesuaian penyajian, tingkat materialitas akun dan penyebab perbedaan yang terjadi, secara umum laporan

keuangan yang disajikan Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia dapat dikatakan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya untuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.